

**LAPORAN**  
**STUDIO AKHIR ARSITEKTUR**  
**REVITALISASI PUSAT PERDAGANGAN PASAR BAWAH BUKITTINGGI BERTEMAKAN RUANG INTERAKSI DALAM MASYARAKAT**



Dosen Koordinator :

**Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI.**

**Duddy Fajriansyah S.T., M.T.**

Dosen Pembimbing :

**Dr. I Nengah Tela S.T., M.Sc.**

**Duddy Fajriansyah S.T., M.T..**

Nama / NPM :

**Alhabib Gibran Marten**

**2010015111032**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**  
**2023 / 2024**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAAN TUGAS STUDIO AKHIR ARSITEKTUR**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

**Alhabib Gibran Marten**

NPM

**2010015111032**

Program Studi

**Arsitektur**

Dengan Sejujur-jujurnya saya menyatakan bahwa hasil laporan Studio Akhir Arsitektur, Dengan Judul : **REVITALISASI PUSAT PERDAGANGAN PASAR BAWAH BUKITTINGGI BERTEMAKAN RUANG INTERAKSI DALAM MASYARAKAT** merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau Karya Tulis atau Studio Akhir Arsitektur Lain, dengan menjunjung tinggi kode etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater. Jika dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan diatas, penulis bersedia mempertanggungjawabkannya.

Padang, 19 Agustus 2024

A 10000 Indonesian postage stamp (METERAI TEMPEL) is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the number 10000. The signature is written in black ink over the stamp.

**Alhabib Gibran Marten.**



LEMBAR PENGESAHAN  
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR  
SEMESTER GENAP TAHUN 2023-2024

Judul :  
REVITALISASI PUSAT PERDAGANGAN PASAR BAWAH BUKITTINGGI BERTEMAKAN  
RUANG INTERAKSI DALAM MASYARAKAT

Oleh :  
Alhabib Gibran Marten  
2010015111032

Padang, 29 Juli 2024  
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. I Nengah Tela, S.T., M.Sc  
( NIDN : 1007036601 )

Ketua Program Studi Arsitektur

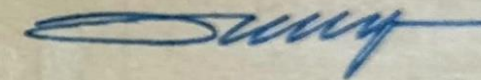


Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI  
( NIDN : 0003026302 )

Mengetahui :



Pembimbing II



Duddy Fajriansyah, S.T., M.T  
( NIDN : 1023068001 )

Koordinator Studio Akhir Arsitektur



Duddy Fajriansyah, S.T., M.T  
( NIDN : 1023068001 )

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2023/2024 PADANG

## PRAKATA

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Segala puji hanya bagi Allah SWT, Yang Maha Esa, Pencipta dan Pengendali seluruh alam semesta beserta isinya, Tuhan semesta alam, pemilik kesempurnaan, keagungan, dan segala kemuliaan. Atas kasih dan bimbingannya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur berjudul “**Revitalisasi Pusat Perdagangan Pasar Bawah Bukittinggi Bertemakan Ruang Interaksi Dalam Masyarakat**”

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terimakasih dan bersyukur kepada:

1. Puji syukur kepada Allah SWT yang telah menjadikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini lancar dan mudah.
2. Mengapresiasi dan menghargai diri sendiri atas kekuatan mental dan fisik yang telah penulis tunjukkan dalam menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini dengan sebaik-baiknya.
3. Terima kasih kepada kedua orang tua dan adik-adik penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
4. Ibu **Prof. Dr. Diana Kartika** selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. Bapak **Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc** selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
6. Bapak **Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI** selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta dan Dosen Koordinator Studio Akhir Arsitektur.
7. Bapak **Duddy Fajriansyah, S.T., M.T** selaku Wakil Koordinator dan Sekretaris Umum Studio Akhir Arsitektur
8. Bapak **Dr. I Nengah Tela, S.T M.Sc** selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis serta memberi support/ semangat selama proses penyusunan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
9. Bapak **Duddy Fajriansyah, S.T., M.T** selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis serta memberi support/ semangat selama proses penyusunan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
10. Terima kasih kepada seseorang yang belum lama ini kebersamai penulis, **Haya Asyifa**. Kehadirannya sangat membantu penulis berupa dukungan atau support serta bantuan berupa material selama proses penyusunan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
11. Terima kasih kepada teman-teman **PERIGON**, Program Studi Arsitektur Angkatan 2020 senantiasa memberikan dukungan atau support selama proses penyusunan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
12. Teman-teman seperjuangan, rekan-rekan, sahabat, serta orang-orang penulis cintai dan sayangi selalu senantiasa memberikan dukungan, semangat dan bantuan materil selama proses penyusunan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.

Dalam penulisan laporan ini penulis sadar bahaw masih terdapat banyak kekeurangan dan kesalahan didalamnya. Oleh karena itu penulis menampung semua kritik, saran atau masukan yang membangun dapat menyempurnakan penulisan laporan ini.

*Wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Padang, 19 Agustus 2024  
Penulis,

**Alhabib Gibran Marten**  
**(2010015111032)**



## ABSTRAK

Pasar merupakan pusat pertemuan antara penjual dan pembeli yang tidak hanya mencerminkan kehidupan sosial masyarakat, namun juga berfungsi sebagai sarana ekonomi dan pemenuhan berbagai kebutuhan sehari-hari. Seiring dengan perkembangan kota yang pesat, kemunculan supermarket modern pada tahun 1970-an di Indonesia telah mengubah lanskap ritel secara signifikan dan cepat. Untuk melestarikan pasar tradisional dan menjadikannya sebagai ikon daerah yang tetap relevan, maka dilakukanlah revitalisasi Pasar Bawah Bukittinggi dengan tema Ruang Interaksi Masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan analisis SWOT untuk mengeksplorasi teori-teori desain dan konsep terkini yang relevan. Proses penelitian meliputi identifikasi masalah dan peluang yang ada, pengumpulan data primer dan sekunder melalui berbagai sumber literatur, observasi lapangan, dan dokumentasi, serta analisis data secara mendalam untuk merumuskan konsep desain yang paling tepat. Konsep desain yang diambil adalah Konsep Hybrid. Konsep ini menggabungkan unsur lokal dengan unsur modern yang terinspirasi dari motif ukiran Bada Mudiak Rumah Gadang dari Sumatera Barat, dan menerapkan transformasi pada selubung bangunan yang bertujuan untuk melestarikan budaya lokal sekaligus memenuhi kebutuhan masa kini.

Kata kunci: Pasar Tradisional, Revitalisasi, Ruang Interaksi Masyarakat, Konsep Hibrida

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>..ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.1.1 Isu Dan Permasalahan .....	1
1.1.2 Fakta dan Data .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural .....	4
1.2.2 Permasalahan Arsitektural .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Sasaran Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Ruang Lingkup Pembahasan .....	5
1.6.1 Ruang lingkup Spasial (Kawasan) .....	5
1.6.2 Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan) .....	5
1.7 Ide Kebaruan .....	6
1.8 Keaslian Penelitian .....	6
1.9 Sistematika Pembahasan .....	7

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum .....	8
2.1.1 Pengertian Pasar Secara Umum .....	8
2.1.2 Mengenal terbentuknya Pasar Bukittinggi .....	8
2.1.3 Kondisi Pasar Bawah Dahulu dan Sekarang .....	8
2.1.4 Fungsi Pasar .....	9
2.1.5 Jenis-Jenis Pasar .....	9
2.1.6 Pengertian Revitalisasi .....	10
2.1.7 Tujuan Revitalisasi .....	10
2.1.8 Manfaat Revitalisasi Pasar Bawah Bukittinggi .....	10
2.2 Tinjauan Teori .....	10
2.2.1 Teori Ekonomi.....	10
2.2.2 Teori “The Stages Of economic Growth” .....	10
2.3 Tinjauan Penekanan Desain .....	10
2.3.1 Arsitektur Perilaku .....	10
2.3.2 Deskripsi Perilaku .....	11
2.3.3 Perilaku Dalam Arsitektur.....	11
2.4 Review Jurnal.....	12
2.4.1 Kriteria Desain.....	13
2.5 Review Preseden .....	14
2.5.1 Prinsip Desain.....	19

## BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian .....	20
3.1.1 Sumber dan Jenis Data .....	20
3.1.2 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	20
3.2 Diagram Perancangan Penelitian .....	21
3.3 Jadwal Penelitian.....	21
3.4 Kriteria Pemilihan Lokasi .....	22
3.5 Lokasi Pasar Bawah Bukittinggi.....	22

## BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

4.1 Deskripsi Kawasan.....	22
4.1.1 Potensi Kawasan.....	23

4.1.2	Permasalahan Kawasan .....	23
4.2	Deskripsi Tapak.....	24
4.2.1	Lokasi Tapak .....	24
4.2.2	Tautan Lingkungan.....	25
4.2.3	Tipe dan Cara Berdagang Los dan Kios Komoditi.....	25
4.2.4	Ukuran dan Tata Wilayah.....	27
4.2.5	Peraturan.....	27
4.2.6	Kondisi Fisik Alami.....	28
4.2.7	Kondisi Fisik Buatan .....	28
4.2.8	Sirkulasi .....	28
4.2.9	Utilitas .....	28
4.2.10	Panca Indera .....	29
4.2.11	Iklim.....	29
4.2.12	Manusia dan Budaya .....	29
4.2.13	Fasilitas Penunjang Yang Ada di Pasar Bawah.....	30
4.2.14	Area Parkir Kendaraan .....	30

## **BAB V ANALISA**

5.1	Analisa Ruang Luar.....	30
5.1.1	Analisa Panca Indera Terhadap Tapak .....	30
5.1.2	Analisa Iklim .....	31
5.1.3	Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi .....	33
5.1.4	Analisa Vegetasi Alami .....	34
5.1.5	Analisa Utilitas Tapak .....	35
5.1.6	Analisa S.W.O.T Secara Makro Pasar Bawah Bukittinggi .....	36
5.1.7	Analisa <i>Superimpose</i> .....	37
5.1.8	Analisa Zoning Makro.....	37
5.2	Analisa Ruang Dalam.....	38
5.2.1	Data Fungsi.....	38
5.2.2	Analisa Prognatik .....	38
5.2.3	Analisa Kebutuhan Ruang .....	41

5.2.4	Analisa Besaran Ruang .....	46
5.2.5	Analisa Hubungan Ruang.....	47
5.2.6	Organisasi Ruang .....	47
5.2.7	Analisa Zoning Mikro (Zoning Massa dan Zoning Per Lantai) .....	48
5.3	Analisa Bangunan .....	48
5.3.1	Analisa Bentuk dan Massa Bangunan .....	48
5.3.2	Analisa Struktur Bangunan .....	50
5.3.3	Analisa Utilitas Bangunan .....	51

## **BAB VI KONSEP PERANCANGAN**

6.1	Pendekatan Konsep Desain .....	54
6.1.1	Analisa Bentuk dan Massa Bangunan .....	54
6.1.2	Konsep Perilaku Arsitektur .....	54
6.2	Konsep Tapak .....	54
6.2.1	Konsep Panca Indera Terhadap Tapak .....	55
6.2.2	Konsep Iklim .....	57
6.2.3	Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi .....	57
6.2.4	Konsep Vegetasi Alami.....	58
6.2.5	Konsep Utilitas Tapak .....	59
6.3	Konsep Bangunan .....	60
6.3.1	Konsep Massa Bangunan .....	60
6.3.2	Konsep Ruang Dalam.....	60
6.3.2.1	Referensi Konsep Lapak Los .....	61
6.3.2.2	Pengaplikasian Konsep Lapak Los.....	61
6.3.3	Konsep Struktur Bangunan .....	62
6.3.4	Konsep Utilitas Bangunan.....	62

## **BAB VII SITEPLAN**

7.1	Produk Site Plan.....	65
-----	-----------------------	----

## **BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN**

8.1	Kesimpulan .....	66
-----	------------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 1. 1** Kondisi Pasar Bawah Sekarang ..... 11  
**Gambar 1. 2** Data Rekapitulasi Potensi Penerimaan Toko Pasar Bawah, 2023 ..... 11  
**Gambar 1. 3** Area Pasar Bawah Bukittinggi ..... 12  
**Gambar 1. 4** Zonasi Komoditi Pasar Bawah Bukittinggi ..... 13  
**Gambar 1. 5** Deliniasi Kawasan Pasar Bawah Bukittinggi ..... 14  
**Gambar 2. 1** Pemandangan Pasa Bawah Dari Janjang Gudang Sekitar Tahun 1930-an ..... 17  
**Gambar 2. 2** Bentuk Bangunan Pasar Bawah tahun 1930-an (Kiri) Bentuk Bangunan Pasar bawah Sekarang Tahun 2023 (Kanan) ..... 17  
**Gambar 2. 3** Suasana Pasar Bawah dan Janjang Gantuang Bukittinggi Sekitar Tahun 1949-an (Kiri) dan Suasana Pasar Bawah tahun 2023 (Kanan) ..... 17  
**Gambar 2. 4** Deliniasi Posisi Bangunan Pasar Bawah Dahulu ..... 18  
**Gambar 3. 1** Diagram Perancangan Penelitian ..... 21  
**Gambar 3. 2** Site Pasar Bawah ..... 22  
**Gambar 6. 1** Skema Pengaruh Lingkungan ..... 54  
**Gambar 6. 2** Konsep Tapak Menurut Analisa Zonasi ..... 54  
**Gambar 6. 3** Alternatif Konsep Tapak ..... 55  
**Gambar 6. 4** Analisa Panca Indera Terhadap Tapak ..... 55  
**Gambar 6. 5** Zonasi Panca Indera ..... 55  
**Gambar 6. 6** Ventilasi Alami ..... 55  
**Gambar 6. 7** Skonsep Reduksi Polusi dari Vegetasi ..... 56  
**Gambar 6. 8** Zonasi Suara ..... 56  
**Gambar 6. 9** Analisa Panca Indera Terhadap Tapak ..... 56  
**Gambar 6. 10** Konsep View ..... 56  
**Gambar 6. 11** Vegetasi Alami Pada Fasad ..... 57  
**Gambar 6. 12** Penggunaan Atap uPVC ..... 57  
**Gambar 6. 13** Panel Surya ..... 57  
**Gambar 6. 14** Konsep Iklim ..... 57

**Gambar 6. 15** Zonasi Aksesibilitas dan Sirkulasi ..... 58  
**Gambar 6. 16** Penataan Lahan Parkir ..... 58  
**Gambar 6. 17** Kursi Taman ..... 58  
**Gambar 6. 18** Kesimpulan Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi ..... 58  
**Gambar 6. 19** Analisa Vegetasi Alami di Bab 5 ..... 59  
**Gambar 6. 20** Jenis-Jenis Vegetasi Alami Yang Cocok Pada Pasar ..... 59  
**Gambar 6. 21** Kesimpulan Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi ..... 59  
**Gambar 6. 22** Analisa Utilitas Tapak ..... 59  
**Gambar 6. 23** Hydrant Kebakaran ..... 60  
**Gambar 6. 24** Sistem Keamanan CCTV pada Pasar Bawah Bukittinggi ..... 60  
**Gambar 6. 25** Konsep Massa Bangunan ..... 60  
**Gambar 6. 26** Ide Konsep Los ..... 61  
**Gambar 6. 27** Pengaplikasian Konsep Los ..... 61  
**Gambar 6. 28** Struktur Bawah ..... 62  
**Gambar 6. 29** Konsep Struktur Tengah ..... 62  
**Gambar 6. 30** Konsep Struktur Atas ..... 62  
**Gambar 6. 31** Sistem Pengelolaan Air Bersih ..... 62  
**Gambar 6. 32** Sistem Pengelolaan Air Kotor ..... 63  
**Gambar 6. 33** Folded Door Anti Api ..... 63  
**Gambar 6. 34** Hydrant Kebakaran ..... 63  
**Gambar 6. 35** Denah Perletakan Tabung Hydrant Kebakaran ..... 63  
**Gambar 6. 36** Sistem Pengelolaan Limbah Sampah ..... 63  
**Gambar 6. 37** Sistem Pengelolaan Limbah Sampah ..... 64  
**Gambar 6. 38** Sistem Pengelolaan Limbah Sampah ..... 64  
**Gambar 6. 39** Sistem Distribusi Air Limbah ..... 64  
**Gambar 6. 40** Sistem Pengelolaan Pendistribusian Barang Pasar Bawah ..... 64  
**Gambar 6. 41** Sistem Keamanan Pasar Bawah Bukittinggi ..... 65



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1</b> Tabel Review Jurnal .....	12
<b>Tabel 2. 2</b> Tabel Review Preseden .....	14
<b>Tabel 3. 1</b> Tabel Jadwal Penelitian .....	21
<b>Tabel 5. 1</b> Tabel Analisis S.W.O.T Analisa Panca Indera.....	31
<b>Tabel 5. 2</b> Tabel Tanggapan Analisa Panca Indera Terhadap Tapak .....	31
<b>Tabel 5. 3</b> Tabel Analisis S.W.O.T Analisa Iklim.....	32
<b>Tabel 5. 4</b> Tabel Tanggapan Analisa Iklim .....	32
<b>Tabel 5. 5</b> Tabel Analisis S.W.O.T Analisa Sirkulasi dan Aksesibilitas .....	33
<b>Tabel 5. 6</b> Tabel Tanggapan Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	34
<b>Tabel 5. 7</b> Tabel Analisis S.W.O.T Analisa Vegetasi Alami.....	34
<b>Tabel 5. 8</b> Tabel Tanggapan Analisa Vegetasi .....	35
<b>Tabel 5. 9</b> Tabel Analisis S.W.O.T Analisa Utilitas.....	36
<b>Tabel 5. 10</b> Tabel Tanggapan Analisa Utilitas .....	36
<b>Tabel 5. 11</b> Tabel Analisis S.W.O.T Pasar Bawah Bukittinggi.....	37
<b>Tabel 5. 12</b> Tabel Analisis Besaran Ruang.....	46
<b>Tabel 5. 13</b> Tabel Analisis Diagram Ruang Pengelola.....	46
<b>Tabel 5. 14</b> Tabel Analisis Diagram Ruang Pengunjung .....	46
<b>Tabel 5. 15</b> Tabel Analisis Diagram Ruang kemitraan Pasar .....	46
<b>Tabel 5. 16</b> Tabel Analisis Diagram Ruang Pedagang .....	47
<b>Tabel 5. 17</b> Tabel Analisa Massa Tapak Pasar .....	49
<b>Tabel 5. 18</b> Tabel Tanggapan Analisa Bentuk dan Massa Bangunan .....	50

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pasar merupakan bagian dari kehidupan sosial suatu masyarakat yang pertumbuhan dan perkembangannya sesuai dengan norma adat daerah, yang kemudian menjadi sarana kegiatan perekonomian yang menunjang dan memfasilitasi kebutuhan masyarakat. Kegiatan ekonomi ini menjadi tempat bertemunya antara penjual dan pembeli. Dilihat dari perkembangannya, pasar dapat dipahami sebagai lembaga atau lembaga yang dikelola pemerintah yang melaluinya transaksi bisnis yang dapat berlangsung secara rasional. Pasar tradisional dalam operasionalnya selain untuk memenuhi kebutuhan lingkungan hidup dalam hal masyarakat yang membutuhkan barang dan jasa, pasar juga mempunyai fungsi lain yang lebih luas seperti pandangan bahwa sistem pasar tradisional berpotensi menjadi simbol daerah, Setiyanto (dalam Djau, 2009).

Bukittinggi terkenal dengan kota pariwisata dan perdagangan. Bukittinggi memiliki luas sekitar 25,24 km<sup>2</sup>, terletak di ketinggian 909 m – 941 m di atas permukaan laut, dengan jumlah penduduk 122.311 jiwa pada tahun 2022. Bukittinggi memiliki 3 kecamatan dan 24 kelurahan. Dalam menunjang perekonomian masyarakat, pemerintah Kota Bukittinggi menyediakan 3 pusat perdagangan terkenal yaitu Pasar Aur Kuning Bukittinggi, Pasar Atas Bukittinggi, dan Pasar Bawah Bukittinggi. Pasar tradisional sering kali dipandang negatif sebagai tempat yang kumuh, berantakan, kotor, bau, panas, dan sempit. Citra buruk ini sering membuat sebagian pengunjung lebih memilih berbelanja di tempat lain, seperti pedagang kaki lima atau pedagang keliling, yang lebih mudah diakses tanpa harus masuk ke dalam pasar.. Dahulu, tempat berbelanja untuk membeli kebutuhan sehari-hari tersebut umumnya adalah pasar tradisional. Namun sesuai dengan perkembangan kota dan perekonomian, perdagangan eceran juga mengalami perkembangan dengan munculnya perdagangan eceran modern di Indonesia pada tahun 1970-an dengan munculnya pasar swalayan dalam bentuk supermarket (Sulistiyowati, 1999).

Pasar Bawah Bukittinggi salah satu pasar tradisional yang terkenal dan masih ramai dikunjungi hingga sekarang. Pasar Bawah Bukittinggi sampai saat ini masih menjadi pasar tradisional yang hakikatnya pembeli dan pedagang melakukan perbelanjaan dan tawar-menawar yang masih dipertahankan. Begitu juga termasuk segala keunikan yang ada di Pasar Bawah seperti adanya Buruh Angkut sebagai salah satu bagian dari Pasar Tradisional. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan pembangunan dan ekonomi Masyarakat di kota Bukittinggi, Pasar Bawah menjadi semakin ramai dan telah menjadi denyut ekonomi warga Bukittinggi. Mengingat kondisi Pasar Bawah Bukittinggi saat ini menjadi perhatian untuk kita semua. Karena melihat kondisi yang kumuh, tidak tertata dan semrawut dan minim lahan parkir untuk kendaraan. masalah membandelnya pengemudi angkot yang masih ngetem di jalan Perintis kemerdekaan yang berakibat macet, apalagi di hari pekan pasar dan hari libur menjadi puncak kemacetan di kawasan Pasar Bawah. Posisi Pasar Bawah Bukittinggi juga di bawah jalan hal ini menjadi langganan banjir di musim penghujan.

Pemerintah Kota gerak cepat dan mengatasi semua permasalahan tersebut dengan

memperbaiki dan pelebaran jalan di Jalan Perintis Kemerdekaan Pasar Bawah Bukittinggi serta pengurangan akses mobilitas kendaraan yang tidak perlu. Tempat parkir khusus angkot yang sudah tersedia di Pasar Bawah Bukittinggi. Namun, Penulis menilai semua yang dilakukan Pemkot masih kurang sempurna karena masih tetap terjadi kemacetan di Pasar Bawah bukittinggi setiap hari nya, apalagi angkot menjadi masalah utama.

Dengan penelitian ini penulis berharap dengan Revitalisasi Pusat Perdagangan Pasar Bawah Bukittinggi Bertemakan Ruang Interaksi Masyarakat dirancang dan ditata ulang kembali dengan merancang lahan parkir yang baik tanpa mengganggu aktivitas jual beli masyarakat. Juga mempertahankan ciri khas bangunan Pasar Bawah Bukittinggi itu dengan tepat. Selain itu juga, tersedianya infrastruktur pelengkap dalam memenuhi syarat kesehatan dan kenyamanan pembeli, pedagang, pengelola pasar, dan seluruh elemen masyarakat yang terlibat dalam pembangunan Pasar Bawah Bukittinggi.

### 1.1.1 Isu Dan Permasalahan

Pasar Bawah Bukittinggi sudah cukup lama mengalami kemunduran keuntungan akibat pasar modern dan belanja online yang digandrungi masyarakat karena kemudahan dalam bertransaksi. Kondisi pasar yang kumuh, kurang terawat, dan kurang penataan kios dagang menjadi faktor utama dan umum terjadi di pasar. Angkutan Kota (Angkot) menjadi biang masalah yang kerap terjadi di Pasar Bawah apalagi hari pekan pasar dan hari libur. Karena angkot sering ngetem atau berhenti di tengah jalan untuk mencari penumpang yang membuat macet kendaraan. Sirkulasi yang minim serta sesak yang disebabkan oleh pedagang yang menggunakan bahu jalan sebagai lapak dagangan, minim nya area penghijauan yang membuat Pasar Bawah sangat panas di siang hari.

Menurut Perubahan Atas Peraturan Daerah No. 08 Tahun 2006 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Bukittinggi Tahun 2006-2025 Pasar Bawah kurang bersih dan tidak layak sebagai Pasar Tradisional. Pengelompokan jenis dagangan tidak berjalan sesuai rencana. Drainase pasar sering bermasalah, juga Penataan pasar belum optimal, Rencana revitalisasi Pasar Bawah sebagai pasar basah yang dapat menampung kebutuhan akan pelayanan pasar tradisional bagi masyarakat Bukittinggi dan sekitarnya menjadi mendesak untuk direalisasikan dengan pembangunan areal perparkiran yang memadai, serta penyediaan pertokoan dan areal perdagangan sesuai kebutuhan pedagang maupun pembeli.

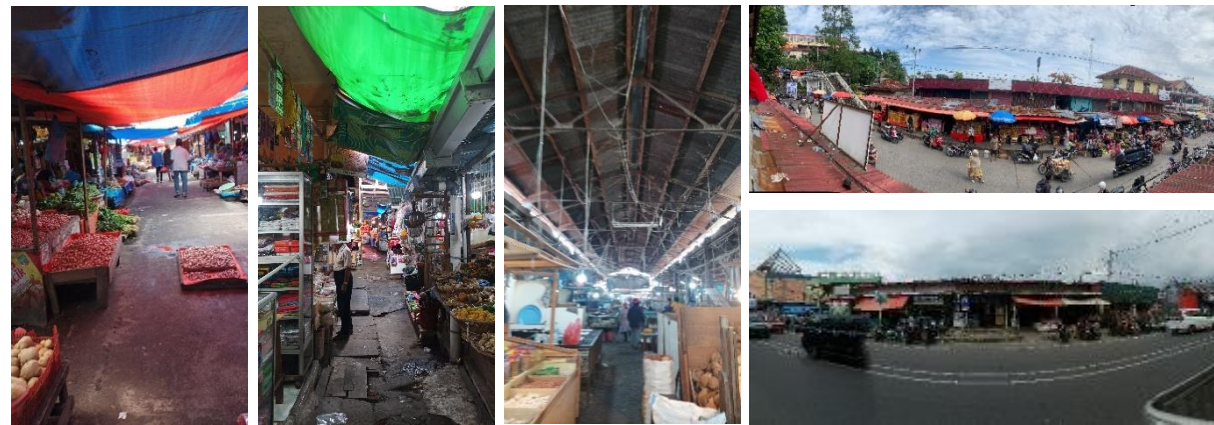
### 1.1.2 Fakta dan Data

#### a). Fakta

Pasar Bawah Bukittinggi salah satu pasar tradisional yang terkenal dan masih ramai dikunjungi hingga sekarang. Pasar Bawah Bukittinggi sampai saat ini masih menjadi pasar tradisional yang hakikatnya pembeli dan pedagang melakukan perbelanjaan dan tawar-menawar yang masih dipertahankan. Begitu juga termasuk segala keunikan yang ada di Pasar Bawah seperti adanya Buruh Angkut sebagai salah satu bagian dari Pasar Tradisional. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan pembangunan dan ekonomi Masyarakat di kota Bukittinggi, Pasar Bawah menjadi semakin ramai dan telah menjadi denyut ekonomi warga Bukittinggi. Mengingat kondisi

Pasar Bawah Bukittinggi saat ini menjadi perhatian untuk kita semua. Karena melihat kondisi yang kumuh, tidak tertata dan semrawut dan minim lahan parkir untuk kendaraan. masalah membandelnya pengemudi angkot yang masih ngetem di Jalan Perintis Kemerdekaan yang berakibat macet, apalagi di hari pakan pasar dan hari libur menjadi puncak kemacetan di kawasan Pasar Bawah. Posisi Pasar Bawah Bukittinggi juga di bawah jalan hal ini menjadi langganan banjir di musim penghujan.

Rabu, 24 November 2021, Pasar Bawah Bukittinggi kembali terbakar yang menghancurkan sekitar 25 hingga 300 lapak pedagang. Hal ini sangat merugikan beberapa pedagang yang tidak bisa berjualan untuk sementara waktu.



**Gambar 1.1** Kondisi Pasar Bawah Sekarang

**Sumber :** Dokumentasi Pribadi, 2023

Berdasarkan foto diatas dapat dijelaskan bahwa sangat bervariasi dagangan di Pasar Bawah ini. Maka dari itu, cara berdagang masyarakat di sini yaitu, berdagang di kios, buka lapak nya sendiri, di tepi jalan, dan gerobak

b). Data

Kota Bukittinggi memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak terlihat di tabel ini setiap tahun mengalami pertambahan penduduk yang stabil dan bertambah setiap tahunnya di tahun 2020 hingga tahun 2022.

Kecamatan	Jumlah Penduduk Per kecamatan		
	2020	2021	2022
Guguak Panjang	6059	6035	6045
Mandiangan Koto Selayan	4363	4416	4460
Aur Birugo	4255	4268	4286
<b>JUMLAH</b>	<b>14677</b>	<b>14719</b>	<b>14791</b>

**Tabel 1.1** Tabel Jumlah Penduduk Kota Bukittinggi

**Sumber :** Badan Pusat Statistik Kota Bukittinggi, 2022

No	KIOS	POTENSI		
		JUMLAH PETAK	Luas M2	SEWA
1	LOS BERAS	130 / 154	277,73	26,66
2	LOS KELAPA	57 / 101	440,00	42,24
3	LOS MACO	75 / 75	375,13	36,01
4	LOS DAGING	59 / 64	384,00	36,88
5	LOS MUDO LOS DAGING	5 / 5	43,75	4,2
6	LOS AJALAN MUDO	60 / 60	300,00	28,8
7	LOS GERBONG JALUR TOMAT	15 / 18	56,10	5,2
8	LOS MAKANAN DAN MINUMAN	10 / 10	87,15	8,3
9	LOS PENAMPUNGAN EX PLAZA	42 / 43	155,80	14,9
10	LOS GERBONG MODINATOR	21 / 21	118,13	11,3
11	LOS JPH BERAS DAN KELAPA	17 / 17	59,70	5,7
12	LOS JPH PLAZA DAN JL MUDO	4 / 4	16,08	1,5
13	LOS G I	7 / 7	38,55	3,7
14	LOS G I	8 / 8	38,85	3,7
15	LOS G II	3 / 3	18,90	1,8
16	LOS LAP AT	30 / 30	129,17	12,4
17	LOS PATRI	19 / 19	213,75	20,5
18	LOS TELUR DAN KOPI	10 / 10	53,75	5,1
19	LOS BARU	42 / 42	186,38	17,9
20	LOS BARU SAKA	11 / 11	61,00	5,8
21	LOS GERBONG AYAM	9 / 9	26,43	2,5
22	LOS ANTAR LOS MACO	3 / 3	28,50	2,7

**Gambar 1.2** Data Rekapitulasi Potensi Penerimaan Toko Pasar Bawah, 2023

**Sumber :** Dinas Pengelolaan Pasar Bawah Bukittinggi, 2023

Data tersebut adalah Data rekapitulasi Potensi Penerimaan Toko Pasar Bawah Bukittinggi terdapat sejumlah toko yang diterima oleh dinas Pasar Bawah Bukittinggi. Ada beberapa Los diatas yang tidak termasuk cakupan wilayah Pasar Bawah Bukittinggi dan penulis telah melakukan *filtering* data terkait jumlah pedagang Pasar Bawah Bukittinggi sebagai berikut:

No.	Kios	Jumlah Petak	Jumlah Petak Terdaftar	Jumlah Petak Harian	Luas (m2)
1	Los Beras	161	150 (Punya surat izin)	-	277,73
2	Los Kelapa	88	57(Punya surat izin)	4	440,00
3	Los Maco	76	75 (Punya surat izin)	3	375,13
4	Los Daging	64	59 (Punya surat izin)	-	384,00

5	Los Muko Los Daging	5	5	4	43,75
6	Los Jualan Mudo	60	60	-	300,00
7	Los Gerbong Jalur Tomat	15	18 (3 Petak tidak diketahui )	163	96,10
8	Los Makanan dan Minuman	10	10	8	87,15
9	Los Penampungan Ex Plaza	42	43 (1 Petak tidak punya izin)	17	155,80
10	Los Los Gerbong Moderator	21	21	1	118,13
11	Los JPH Beras dan Kelapa	17	17	17	59,70
12	Los JPH Plaza dan Jl Mudo	4	4	-	16,08
13	Los G I	7	7	70	38,55
14	Los G II	8	8	70	38,85
15	Los G III	3	3	70	18,90
16	Los Telur dan Kopi	10	10	-	33,75
17	Los Baru	42	42	-	186,38
18	Los Baru Saka	11	11	-	61,00
19	Los Gerbong Ayam	9	9	19	26,43
<b>Jumlah</b>		<b>653</b>	<b>624</b>	<b>450</b>	<b>2795,98</b>

**Tabel 1. 2** Tabel Data Rekapitulasi Penerimaan Toko Pasar Bawah, 2023

**Sumber :** Dinas Pengelolaan Pasar Bawah Bukittinggi, 2023

Data diatas adalah data rekapitulasi penerimaan toko pasar bawah bukittinggi, data ini bisa berubah seiring waktu baik bulanan maupun tahunan. Los Beras yang mendominasi dagangan di pasar berjumlah 161 petak, namun yang terdaftar ke dinas pengelolaan pasar bawah hanya 150 petak, sisanya belum terkonfirmasi. Los GIII yang paling sedikit jumlah petaknya yaitu 3 petak.

Menurut data yang diperoleh dari data Dinas Pengelolaan Pasar Bawah Buittinggi dapat disimpulkan dari tabel dibawah ini :

Rekapitulasi Pedagang Pasar Bawah Bukittinggi	Potensi Tahun			Target Penerimaan		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Potensi Penerimaan Toko	559 / 560	559 / 560	559 / 560	511 / 512	511 / 512	511 / 512
Potensi Penerimaan Lapangan Bulanan	667 / 719	667 / 719	667 / 719	624 / 676	625 / 677	625 / 677

**Tabel 1. 3** Tabel Data Rekapitulasi Penerimaan Toko Pasar Bawah Tahunan, 2023

**Sumber :** Dinas Pengelolaan Pasar Bawah Bukittinggi, 2023

Disini disebutkan bahwa maksud dari angka 667 / 719 yaitu dari angka 667 tersebut merupakan jumlah pedagang yang ada sedangkan 719 adalah jumlah toko yang tersedia. Jadi juga disimpulkan bahwa potensi penerimaan lapangan bulanan tiap tahun tidak begitu mengalami kenaikan. Diantara tahun 2020 dan 2021 saja yang mengalami kenaikan 1 orang pedagang dan penambahan potensi penerimaan toko juga tiap tahun sepertinya akan tetap begitu untuk tahun berikutnya karena kecukupan lahan.

Di bawah ini merupakan site yang dipilih untuk dijadikan penelitian penulis terkait “Revitalisasi Pusat Perdagangan Pasar Bawah Bukittinggi Betemakan Ruang Interaksi Dalam Masyarakat”.

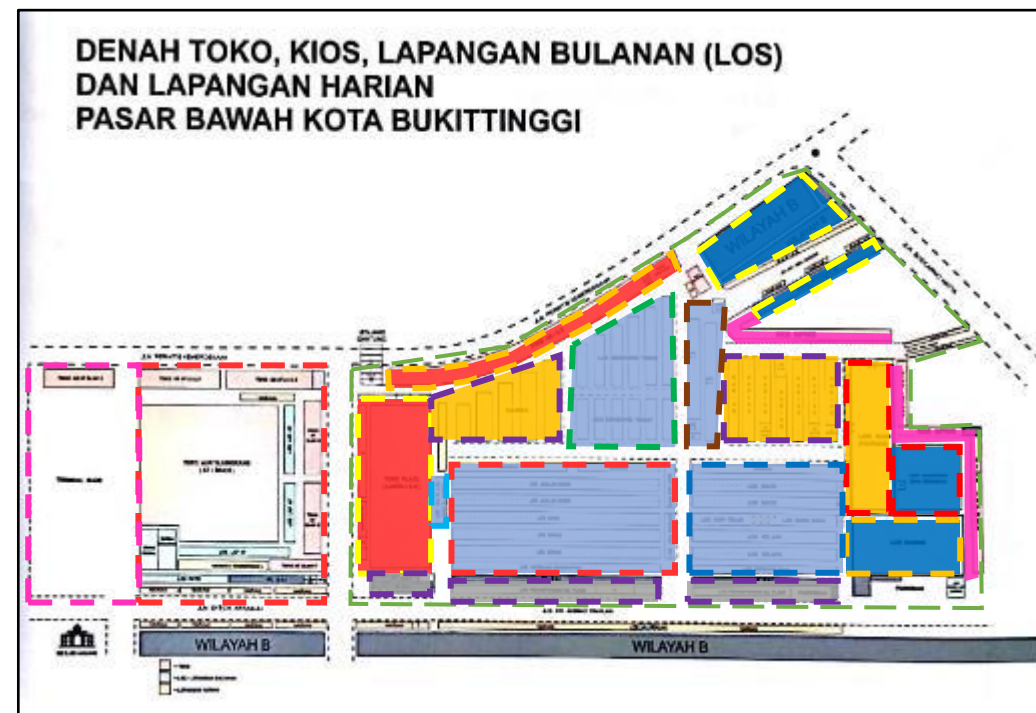


**Gambar 1. 3** Area Pasar Bawah Bukittinggi

**Sumber :** Dinas Pengelolaan Pasar Bawah Bukittinggi, 2023




















Di bawah ini merupakan gambar pembagian zonasi komoditi yang ada di Pasar Bawah Bukittinggi. Data berasal dari Dinas Pengelolaan Pasar Unit Pasar Bawah Bukittinggi.



**Gambar 1.4** Zonasi Komoditi Pasar Bawah Bukittinggi  
**Sumber :** Dinas Pengelolaan Pasar Bawah Bukittinggi, 2023

Keterangan:

-  Toko Plaza (Lantai I dan II), dan Kantor Dinas Pengelolaan Pasar Bawah (Lantai III)
-  Los JPH PLAZA dan Jl Mudo
-  Los Jualan Mudo, Los Baru, Los Beras, Los Gerbang Moderator, Los JPH beras dan Kelapa, Los Harian
-  Los Maco, Los Kopi Telur, Los Baru Saka, Los Kelapa, Los Gerbang Ayam, dan Los Harian
-  PT.KAI , Los Penampungan Ex Plaza, dan Los Harian
-  Los Daging
-  Los Makanan dan Minuman
-  Los Ikan (Harian)
-  Los Harian, Los Antar Maco dan Los G III

-  Los G I, Los G II, Los G III
-  Los Inpres
-  Los Gerbang Tomat
-  Wilayah B
-  Toko AB I dan II
-  Batas Site Pasar Aua Tajunggang
-  Batas Site Terminal Tipe C Aua Tajunggang Bukittinggi
-  Batas Site Pasar Bawah Bukittinggi

Pembagian atau pengelompokan masing-masing Los dan Toko sudah diatur oleh dinas terkait. Namun, dinilai kurang efisien dan kurang tepat dari sisi sirkulasi dan mobilitas, serta kurangnya lahan KDH (Koefisien Daerah Hijau) di wilayah ini membuat pasar terasa panas dan sesak.

Menurut peraturan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata PM.05 / PW.007 / MKP / 2010 Kota Bukittinggi tentang Penetapan Gedung Cagar Budaya. Ada 42 bangunan cagar budaya yang patut di pertahankan.

Data list diatas bisa dijelaskan bahwa Pasar Bawah Bukittinggi tidak terdaftar pada peraturan mendubpa, hal ini bisa acuan untuk penulis apakah tetap mempertahankan bangunan pasar bawah tersebut dengan tambahan fungsi baru atau merombak total atau redesain Pasar Bawah secara menyeluruh .

Rumusan Masalah

### 1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

- a). Bagaimana pengelola pasar mengatur dan memberi kenyamanan lebih kepada penjual dan pembeli dalam melakukan aktivitas jual beli untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ?
- b). Bagaimana mengatasi permasalahan sirkulasi pasar yang tidak teratur dan kotor dari sampah yang tidak dikontrol dengan baik oleh pengelola pasar ?
- c). Seperti apa mengelola pasar yang semrawut atau tidak teratur, terutama hari Pakan pasar ?
- d). Kenapa Pasar Bawah Bukittinggi hanya ramai di hari tertentu saja, seperti hari Rabu



dan Sabtu ?

- e). Bagaimana pandangan masyarakat terhadap pasar sebagai ruang publik ?
- f). Kenapa kebakaran dan bencana alam menjadi kewaspadaan bersama dalam melakukan aktivitas ?

### 1.2.2 Permasalahan Arsitektural

- a). Bagaimana penataan site Pasar Bawah yang kurang nyaman dan aman ?
- b). Bagaimana menata sirkulasi pasar yang baik untuk efisiensi mobilitas pengguna Pasar Bawah Bukittinggi ?
- c). Bagaimana meredesain pusat bangunan Pasar Bawah Bukittinggi dengan konsep kearifan lokal ?
- d). Bagaimana menata Pasar Bawah Bukittinggi agar menjadi pasar sehat ,nyamana dan aman ?
- e). Bagaimana menata Pasar Bawah Bukittinggi yang terhindar dari bencana kebakaran dan bencana alam ?
- f). Bagaimana menata tempat pembuangan sampah (TPS) yang tepat tanpa mengganggu aktivitas pembeli dan pedagang serta ?

### Tujuan Penelitian

- a). Sebagai Acuan dalam merancang kawasan pasar bawah untuk memperbaiki pasar bawah dengan pembaharuan penataan pasar, serta memperbaiki fasilitas yang ada di pasar bawah.
- b). Sebagai acuan penulis dalam merancang konsep Pasar Bawah Bukittinggi yang sehat dan fungsional.
- c). Sebagai pendorong ekonomi Pasar Bawah Bukittinggi dengan Desain
- d). Meninjau kondisi perkembangan pasar saat ini untuk memberikan rekomendasi yang lebih baik di masa depan.

### Sasaran Penelitian

Revitalisasi Pusat Perdagangan Pasar Bawah Bukittinggi Bertemakan Ruang Interaksi Masyarakat ini dapat menciptakan pasar yang sesuai dengan Kaidah Perancangan Arsitektur dengan memberikan kenyamanan, keamanan, dan kebersihan kawasan melalui konsep bentuk bangunan, konsep struktur bangunan dan konsep utilitas bangunan.

### Manfaat Penelitian

Diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan aspirasi masyarakat baik dari akan peningkatan fasilitas, desain, kenyamanan dan kebersihan pasar. Hal ini diharapkan juga menjadi solusi desain yang baik dan tepat sehingga mendorong perekonomian masyarakat yang menggantungkan penghidupannya pada pasar tradisional.

### Ruang Lingkup Pembahasan

#### 1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)



Gambar 1. 5 Deliniasi Kawasan Pasar Bawah Bukittinggi

Sumber: *Open Street Maps* dan *AutoCad*, 17 November 2023

Lokasi Pasar Bawah Bukittinggi berada di Jl. Syekh Ibrahim Musa No26 14,AurTajungkang Tengah Sawah, Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat.

Utara : Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam

Selatan: Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam

Timur : Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam

Barat : Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam

**Luas Site Kawasan : ± 14.527,57 m<sup>2</sup>**

#### 1.6.2 Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan)

Pada lingkup substansial, dilakukan pencarian isu-isu dan literatur untuk mendapatkan data terkait lokasi, seperti masalah, potensi, serta mencari preseden arsitektur.

Analisis kemudian dilakukan untuk menciptakan konsep yang sesuai dengan upaya peningkatan dan pengembangan pasar serta fungsinya.

Ide Kebaruan

Penelitian ini bertujuan membuat sebuah perbaikan pada Pasar Bawah yang sudah ada. Perbaikan ini mencakup penyelesaian semua permasalahan pasar dan kejadian aktual di lapangan. Juga melakukan penyegaran kembali Pasar Bawah Bukittinggi lebih modern namun tidak menghilangkan ciri khas Minangkabau. Dibawah ini merupakan ide kebaruan yang ditemukan dari jurnal-jurnal, preseden serta rumusan masalah yang disusun penulis menjadi ide kebaruan Pasar Bawah Bukittinggi :

1. Mengimplementasikan teknologi keamanan canggih, seperti pengawasan CCTV yang terhubung dengan sistem keamanan terpadu, untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman di sekitar Pasar Bawah
2. Menerapkan standar kebersihan yang tinggi, termasuk pengelolaan limbah yang efisien, dan menyediakan fasilitas sanitasi yang memadai. Selain itu, menyediakan area rekreasi atau ruang terbuka hijau di sekitar pasar dapat meningkatkan kesehatan dan kenyamanan.
3. Mengintegrasikan sistem peringatan dini untuk bencana alam dan kebakaran, serta menyediakan fasilitas pemadam kebakaran yang mudah diakses. Penataan infrastruktur yang memperhitungkan risiko bencana alam, seperti penggunaan material tahan api, juga dapat membantu mengurangi potensi
4. Memanfaatkan teknologi sensor untuk monitoring kapasitas TPS dan mengoptimalkan jadwal pengumpulan sampah. Desain TPS yang estetis dan terintegrasi dengan baik di dalam area pasar dapat mengurangi dampak visual dan bau yang mengganggu.
5. manata ulang pasar baik dari zonasi pasar, parkir, loading doc area, serta penerapan desain arsitektur yang ramah lingkungan dan ergonomic dapat meningkatkan kenyamanan bagi penjual dan pembeli.

Keaslian Penelitian

No	Universitas /Tugas Akhir	Nama	Tahun	Judul	Pembahasan
1	Universitas Bung Hatta / Redesain Pasar Inpres Untuk Mempertahankan Budaya Pakan Di Pesisir Selatan ( <a href="https://ejurnal.bunghatta">https://ejurnal.bunghatta</a>	Sewina Gusri	2022	Redesain Pasar Inpres Untuk Mempertahankan Budaya Pakan Di Pesisir Selatan	Untuk memanfaatkan kekayaan alam yang melimpah secara maksimal, pasar rakyat diadakan guna

	.ac.id)				meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2	Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam - Banda Aceh / Redesain Pasar Tradisional Grong-Grong Kabupaten Pidie	Haifa suhaira	2021	Redesain Pasar Tradisional Grong-Grong Kabupaten Pidie	Memperbaiki bangunan pasar tradisional grong-grong yang sudah ada dengan menerapkan pendekatan tema Arsitektur Hijau pada bangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan pengguna dan juga berdampak langsung pada peningkatan masyarakat.
3	Penerapan Konsep Modern pada Perancangan Pasar Tradisional Higienis di Banda Aceh	Dian Purnama Sari	2020	Penerapan Konsep Modern pada Perancangan Pasar Tradisional Higienis di Banda Aceh	Higienitas pada pasar didapatkan dari Konsep Modern yang diaplikasikan pada perancangan, baik itu dari sistem pasar maupun dari sistem utilitasnya sehingga mendapatkan suasana pasar yang lebih bersih. Kenyamanan pada pasar yang menjadi prioritas dapat dirasakan dari bentuk ruang

					yang lebih teratur, rapi dimana kegiatan jual beli dipisahkan berdasarkan kelompok dagangan yang dapat menciptakan sirkulasi yang lebih efektif
--	--	--	--	--	---

**Tabel 1. 4** Tabel Jurnal Perancangan Terhadap Keaslian Penelitian

Sumber : Google, 2023

### 1.1 Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan pemahaman yang jelas dan mudah dipahami, penulisan tugas proposal ini akan disusun dengan rangkaian kegiatan yang dibagi menjadi beberapa bab, sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Yaitu menguraikan tentang latar belakang, fakta, rumusan masalah, tujuan penelitian, sasaran penelitian, ruang lingkup pembahasan dan sistematika penulisan

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Mengkaji teori-teori pendukung yang meliputi: analisis pasar secara umum, pasar tradisional, konsep-konsep untuk mempertahankan dan mengembangkan pasar tradisional, serta tinjauan mengenai aspek kelokalan dan preseden pasar tradisional. Kajian ini bertujuan untuk menjadi acuan dalam perencanaan dan perancangan Pasar Bawah Bukittinggi, dengan membahas sumber pustaka dari media cetak seperti buku dan koran, serta dari media elektronik seperti jurnal ilmiah yang relevan.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Yaitu tentang metode penelitian dan perencanaan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada

#### **BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN**

Yaitu tentang data primer dan sekunder yang telah didapatkan. Data primer didapat dengan cara melakukan survey langsung ke lapangan dan data sekunder didapat dari internet serta dari dinas-dinas terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis

#### **BAB V ANALISA**

Yaitu tentang analisa tapak yang diperoleh setelah melakukan survey langsung ke lapangan

#### **BAB VI KONSEP PERANCANGAN**

Yaitu tentang gagasan-gagasan konsep yang ingin digunakan baik secara makro maupun mikro

#### **BAB VII SITEPLAN**

Yaitu tentang perencanaan tapak yang didapat setelah melakukan analisa terhadap tapak dan menggunakan gagasan-gagasan konsep yang telah didapat pada bab sebelumnya

#### **BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN**

Yaitu tentang kesimpulan dan saran dari pendahuluan hingga siteplan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**